



Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag, Abdul Djamil sampaikan arahan sekaligus membuka acara Orientasi penyelenggaraan Ibadah Umrah di Hotel Rafles City.



Kapusdiklat tenaga Administrasi Kemenag RI memberi materi dalam Diklat di Wilayah Kerja SKP di Aula Kanwil Kemenag Bengkulu.



Ka. Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu Drs.H.Bustasar,MS,M.Pd bersama Gubernur Provinsi, H.Ridwan Mukti dan FKPD sholat Sunah Gerhana Matahari di Benteng Malborough, Rabu 9 maret.



Kakanwil meyerahkan bantuan saat mengakhiri Safari Ramadhan di Kabupaten Bengkulu Tengah.



Kakanwil melakukan rikhiyatul hilal penetapan 1 Ramadhan di bibir pantai Zakat Bengkulu.



Peserta seleksi calon petugas haji (TPHI, TPIHI dan PPIH) dari Kanwil Kementerian Agama serius ikuti ujian tertulis tahap pertama di Aula Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.



H. Nopian Gustari JH. S.Pd.I., M.Pd.I.

SALAM REDAKSI

Alhamdulillah, akhirnya majalah ini kembali terbit.

Pada edisi kali ini, kami menyoroti aktifitas pemberangkatan haji yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Alhamdulillah, pekerjaan besar tersebut sudah selesai dilaksanakan dan berjalan dengan sebaik-baiknya. Hal ini tidak lepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat sehingga pelaksanaan pemberangkatan haji 2016 telah terlaksana dan lancar. Satu lagi agenda yang perlu dipersiapkan lagi, adalah sesegera mungkin melakukan konsolidasi untuk menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menyambut kepulangan jemaah haji beberapa waktu ke depan.

Harapan Gubernur Bengkulu, Dr. H. Ridwan Mukti yang berkeinginan untuk memperjuangkan Bengkulu menjadi Embarkasi Penuh, patut seluruh jajaran Kantor Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dukung penuh. Hal tersebut merupakan langkah positif demi kemajuan dan kenyamanan jemaah haji Bengkulu dalam pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji daerah ini. Cita-cita besar ini, membutuhkan tambahan fasilitas dan pembenahan di berbagai lini yang cukup banyak. Mari kita bersama-sama bergandeng tangan berjuang untuk mewujudkannya.

Kepada para honorer K2 yang telah menerima SK pengangkatan CPNS-nya, kami ucapkan selamat. Bekerjalah dengan sebaik-baiknya. Dalam proses pengangkatan, tidak ada pungutan uang. Jangan terpengaruh, bila ada pihak yang mengaku-ngaku memperjuangkan turunnya SK tersebut. Mereka hanya memanfaatkan situasi dan ini merugikan. Termasuk bagi tenaga honorer yang belum lulus. Yakintlah, kami terus berjuang yang belum lulus tes CPNS tetap diusulkan untuk diangkat menjadi CPNS, dan tidak ada pungutan apapun.

Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Bengkulu Tengah (Bengkulu) saat ini sudah mulai menjalankan fungsi belajar mengajarnya. Walaupun belum berjalan sebagaimana idealnya, cikal bakal Madrasah unggulan di Provinsi Bengkulu ini sudah mulai bergerak. Mari kita doakan, madrasah tersebut dapat segera eksis, tumbuh dan berjalan on the track sehingga menjadi madrasah yang mampu menjadi kawah chandradimuka pendidikan terbaik putra-putri bangsa yang selain pintar secara akademis, namun juga menguasai ilmu agama.

Akhirnya, kami sadari, masih banyak kekurangan disana sini. Hal tersebut tidak lepas dari kelemahan dan kekurangan yang dimiliki redaksi dalam menyiapkan majalah ini. Untuk itu, redaksi sangat mengharapkan masukan, arahan dan bimbingan untuk perbaikan majalah ini di masa yang akan datang. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

Hal 4 - 5
Gubernur :
Kita Berjuang
Jadi Embarkasi Penuh



Hal 6
Pgs Kakanwil
Serahkan 55 SK
CPNS K2

Hal 10
KUB Gelar Workshop
& Salur Dana
Operasional FKUB



ALAMAT KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SE-BENGLU

Kantor	Alamat	Telp	Fax
Kantor Wilayah Provinsi Bengkulu	Jl. Jenderal Basuki Rahmat No 10 Bengkulu 38221	(0736) 21097 - 21597 - 344602 - 28123	(0736) 21597
Kemenag Kepahiang	Jl. Lintas Kepahiang - Bengkulu Kepahiang 39172	(0732) 391050	(0732) 391586
Kemenag Lebong	Jl. Raya Curup Muara Aman Lebong	(0738) 21043	0738 - 21043
Kemenag Mukomuko	Jl. Jend. Sudirman Bandar Ratu Mukomuko	(0737) 71489	0737 - 71489
Kemenag Seluma	Jl. Soekarno Hatta Komplek PEMDA Seluma Pematang Aur 38576	(0736) 91177	(0736) 91177
Kemenag Bengkulu Selatan	Jl. Pangeran Dausy Manna	(0739) 21039	(0739) 21052
Kemenag Kaur	Jl. Padang Kamps No. 15, Bintuhan	(0739) 61140	(0739) 61140
Kemenag Kota Bengkulu	Jl. Bangka Nomor. 17 Kota Bengkulu	(0736) 21864	(0736) 21864
Kemenag Bengkulu Utara	Jl. Prof. Moh. Yamin, SH Argamakmur	(0736) 253062	(0736) 253062
Kemenag Rejang Lebong	Jl. S. Sukowati No.62, Curup 39114	(0732) 21041	(0732) 21851
Kemenag Bengkulu Tengah	Komplek Perkantoran Renah Semanek Karang Tinggi - Bengkulu Tengah		
MUI Provinsi Bengkulu	Jl. Asahan No.2 Padang Harapan Bengkulu	(0736) 22020	(0736) 22020

TIM
PENYUNTING
MAJALAH
IDAMAN
KANTOR
WILAYAH
KEMENTERIAN
AGAMA
PROVINSI
BENGLU

Pengarah
Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi
Redaktur Pelaksana
Dewan Redaksi

- : Dr. H. Suardi Abbas, SH, MH
- : Drs. H. Mulya Hudori, M.Pd
- : H. Nopian Gustari JH. S.Pd.I., M.Pd.I.
- : 1. Drs. H. Ramlan, M.HI
- : 2. Drs. H. Ramedon, M.Pd
- : 3. Drs. Hamdani, M.Pd
- : 4. Drs. H. Zahdi Taher, M.HI
- : 5. Drs. Herman Yatim
- : 6. Nurma Lumban Silantar S.Th
- : 7. Drs. B. Rianto
- : 8. Drs. I Made Nasib Martika
- : 9. Drs. Slamet Dharmanto

Penyunting
Design Grafis
Fotografer
Sekretariat

- : Oyon Zupra, S.Pd, M.TPd
- : Jaja Sudarno, S.Kom, M.Si
- : Evran Sosqa, S.Sos
- : 1. Julianti
- : 2. Novi Zusrianty, S.IP
- : 3. Arsuk Effendi, S.IPI
- : Johni Slamet, S.Sos

Pembuat Artikel

(Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu)
(Kepala Bagian Tata Usaha)
(Kasubag Informasi dan Humas)
(Kabd Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf)
(Kabd Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam)
(Kabd Pendidikan Madrasah)
(Kabd Penyelenggara Haji dan Umroh)
(Kabd Urais dan Pembinaan Syariah)
(Pembimas Kristen)
(Pembimas Katolik)
(Pembimas Hindu)
(Pembimas Budha)

Email : kanwilbengkulu@kemenag.go.id
Website : bengkulu.kemenag.go.id



GUBERNUR : KITA BERJUANG JADI EMBARKASI PENUH

Provinsi Bengkulu akan memperjuangkan Bengkulu menjadi embarkasi haji penuh. Hal ini disampaikan Gubernur saat melepas calon jamaah haji kloter 3, Kamis malam (11/8). "Kita terus berjuang dengan memenuhi standar-standar yang ditetapkan Insya Allah kita dapat mencapai harapan, sehingga tahun-tahun kedepan kita sudah bisa menerbangkan jamaah haji kita dari Provinsi Bengkulu," ungkap Gubernur Bengkulu, Dr. H Ridwan Mukti, SH, MH.



Gubernur juga mengungkap untuk menjadi embarkasi haji penuh membutuhkan persiapan yang matang, selain kesiapan bandara Fatmawati Bengkulu juga fasilitas asrama haji Bengkulu. "Banyak yang harus kita persiapkan tidak hanya bandara, tetapi juga asrama haji untuk memenuhi standarembarkasi yang ditentukan oleh Kementerian Agama dan pihak terkait lainnya," jelas Gubernur.

Sebelumnya Bengkulu menjadi embarkasi haji antara melalui surat keputusan (SK) Menteri Agama RI Nomor :142 tahun 2013 tanggal 23 Juli 2013 tentang penetapan Embarkasih Haji Antara Provinsi Bengkulu. Pada pemberangkatan jamaah haji kloter 3 ini berjumlah total 455 jamaah yang berasal dari Kota Bengkulu

237 jamaah, Seluma 135 jamaah, Bengkulu Tengah 72 jamaah dan Rejang Lebong 2 jamaah termasuk 4 orang TPHD dan 5 orang petugas kloter. Dengan rincian 194 laki-laki dan 256 wanita. Jamaah termuda kloter 3 adalah Yuliani Arif Hanafi berumur 29 tahun asal Kabupaten Seluma. Jamaah tertua adalah Tahibun Damatil Harjaim 86 tahun asal Bengkulu Tengah. Kloter 3 ini akan menempati pondokan di Mekah dengan maktab No. 07 Nomor hotel 509 50 2 hotel wilayah Jarwal, Syisyah dengan jarak 2,5 km dari Mekah.

Kepada jamaah haji Gubernur RM menitipkan doa agar Bengkulu dikemudian hari menjadi Provinsi yang maju dengan didukung semua elemen baik Pemerintah Daerah maupun masyarakat. Pada pemberangkatan jamaah haji pertama ini terdapat 3 jamaah

menggunakan kursi roda, diantaranya 2 jamaah berasal dari Kota Bengkulu dan satu jamaah asal Bengkulu Tengah. Sehingga butuh penanganan yang lebih dari ketua kloter dan tim kesehatan kloter khususnya bagi jamaah dengan resiko tinggi termasuk jamaah yang menggunakan kursi roda. "Jika berangkat dalam keadaan sakit harus ada pendamping, kita tidak ingin jamaah haji kita terlantar di Arab Saudi. Kita akan koordinasikan dengan ketua kloter dan tim kesehatan," ungkap Kepala Bidang Haji Kantor Wilayah Kemenag Bengkulu, Zaldi saat ditemui di aula asrama haji antara Bengkulu.

Para jamaah haji kloter tiga ini sebelumnya telah diberikan living cost sebesar 1.500 Riyal, gelang identitas jamaah haji dan manifest pesawat. Selain itu juga dilakukan pemeriksaan kesehatan. Jamaah diberangkatkan menuju Bandar Udara Internasional Minangkabau yang selanjutnya akan diterbangkan ke Madinah pada pukul 05.10 waktu setempat dengan pesawat Garuda GA 3303. Kloter 4 pemberangkatan kedua sebanyak 452 orang. Rinciannya CJH asal Bengkulu Selatan sebanyak 103 orang, Rejang Lebong 182 orang dan Kepahiang 85 orang dan Lebong 73 orang ditambah 4 TPHD dan 5 petugas Kloter. Untuk kloter 5 hanya sebanyak 397 orang yang terdiri dari CJH asal Kota Bengkulu 5 orang, CJH Bengkulu Utara 158 dan CJH asal Mukomuko 140 orang ditambah 4 TPHD dan 5 Petugas kloter.

Untuk kloter 4 pemberangkatan kedua masuk asrama haji 13 Agustus dan diberangkatkan pukul 23.10-23.50 WIB dan tiba di BIM Padang Pada 14 Agustus pukul 00.10-00.50 WIB dan diterbangkan ke Madinah pukul 04.50 WIB. Serta untuk kloter 5 pemberangkatan terakhir masuk Asrama Haji 14 Agustus dan diberangkatkan ke BIM Padang 15 Agustus pukul 03.20 WIB dan pukul 04.50 WIB serta diberangkatkan ke Madinah pukul 08.50 WIB.

Sementara Wakil Gubernur Bengkulu Dr. drh. H. Rohidin Mersyah, MMA mengatakan bahwa dalam proses penentuan 12 TPHD Provinsi Bengkulu akan diambil dari hasil prankingan nilai tertinggi dari seleksi tahap I dan II. Hasilnya sudah dinaikan ke meja gubernur untuk dilakukan kajian dan diterbitkan Surat Keputusan (SK) penetapannya. Dibukanya gelombang ke II itu tidak lain untuk memberikan ruang yang luas bagi masyarakat untuk bisa ikut seleksi. Akan tetapi yang belum berhasil tahun ini, tentunya

diharapkan bisa ikut di tahun mendatang. Pihaknya melakukan pembukaan tahap II itu, karena peserta yang di tahap satu belum mewakili seluruh kabupaten/kota. Padahal sejak awal pihaknya berharap agar 12 kuota itu dibagi ke setiap 10 kabupaten/kota. Sehingga dalam proses pelayanan kepada para CJH benar-benar terwujud. "Tahun ini TPHD tetap akan ada. Hasil seleksi sudah akan ditetapkan. Mudah-mudahan sesuai jadwal besok (hari ini, red) terakhir pelunasan BPIH, SK penetapan sudah ada. Rinciannya 6 orang petugas pelayanan umum dan 3 orang petugas pelayanan ibadah serta 3 orang lagi petugas pelayanan kesehatan," pungkas Rohidin

Sementara untuk petugas haji yang melayani CJH Bengkulu ada 15 orang, Tiga berstatus tim pembimbing haji (TPHI) yaitu Drs Mahasurman sebagai Ketua Kloter 3, Drs Roli Gunawan sebagai Ketua Kloter 4 dan Drs. Hamdani, M.Pd sebagai Ketua Kloter 5. Sedang tim pembimbing ibadah haji (TPIHI) terdiri atas 3 orang yakni Drs. H Siun Rohan, Drs. H Abu Bakar dan H Hamzah. Untuk tim kesehatan haji (TKHI) terdiri atas 3 dokter dan 6 paramedis.

Pada kesempatan sebelumnya, Zahdi Taher menyampaikan kesiapan Wisma Haji untuk pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji, sejauh ini sudah hampir selesai. Aula Wisma Haji telah diperluas, bila sebelumnya berukuran 12 x 21 m2, saat ini sudah lebih lebar yakni menjadi 18 x 21 m2. "Aula Wisma Haji sudah diperluas. Pembangunan sudah dilakukan tahun 2015 lalu, dengan penambahan luas sekitar 6 x 21 m2. Dengan penambahan luas Wisma Haji tersebut, maka layanan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Provinsi Bengkulu sudah bisa dilakukan di Wisma Haji juga," ujar Zahdi Taher.

Pada tahun ini, di areal Wisma Haji akan dibangun Asrama Haji baru dengan luas 5800 m2. Bangunan tersebut akan terdiri atas 3,5 lantai dengan kapasitas 90 kamar. Dana pembangunan Asrama Haji tersebut menggunakan dana APBN tahun 2016 sebesar Rp 53 Miliar. "Saat ini Asrama Haji yang dimiliki Bengkulu beru kapasitas 150 kamar. Masing-masing kamar saat ini diisi 4 sampai 8 orang. Dengan tambahan Asrama Haji baru, kita akan memiliki 90 kamar baru dengan standar hotel. Dimana masing-masing kamar diisi 2 jemaah saja," ujarnya. (novian)



PGS KAKANWIL SERAHKAN 55 SK CPNS K2



Sebanyak 55 honorer katagori II yang lulus tes CPNS tahun 2013, akhirnya mendapatkan Surat Keputusan pengangkatannya sebagai CPNS. Para CPNS tersebut sebanyak 26 orang ditugaskan sebagai tenaga penyuluh dan 7 orang guru serta 7 orang lagi tenaga kependidikan di sekolah-sekolah madrasah. Ada juga 15 orang tenaga administrasi. "Untuk gajinya dihitung mulai 1 Agustus ini. Kita berharap mereka yang sudah diberikan SK dan tempat tugas dapat mulai melaksanakan tupoksinya. Untuk gaji selama jadi CPNS baru 80 persen," ungkap Pgs Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu Drs. H. Bustasar MS, M.Pd didampingi Kabag TU dan Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Ortala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu H. Iba Hartono, SH usai menyerahkan SK CPNS di Aula Kanwil Kemenag Bengkulu belum lama ini.

Mereka yang menerima SK yakni honorer yang mengabdikan di Kemenag Bengkulu Selatan sebanyak 6 orang, Bengkulu Utara 15 orang, Kepahiang 7 orang dan Benteng 5 orang. Ditambah lagi dari Lebong 4 orang dan Mukomuko 3 orang serta Seluma 1 orang dan Kaur 9 orang serta Rejang Lebong 5 orang. Sedangkan tiga honorer yang sudah lulus tes CPNS tersebut tapi belum keluar SK NIPnya masing-masing dari Kabupaten Seluma, Bengkulu Selatan dan Mukomuko. Penyerahan SK sekaligus tempat tugas dilakukan di aula Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Mereka ditempatkan di KUA yang ada di Kabupaten/kota masing-masing. Selain itu juga ada ditempatkan di madrasah. Untuk tiga honorer lagi yang masih bermasalah, posisi dalam proses di BKN. Pihaknya belum mengetahui kapan keluar atau bisa tidaknya diangkat CPNS. Dalam proses pengangkatan 55 CPNS itu, tidak ada pungutan uang. Untuk itu pihaknya meminta agar para CPNS untuk tidak terpengaruh jika ada yang memanfaatkan. Termasuk bagi tenaga honorer yang belum lulus. Sebab di Bengkulu masih ada sekitar 470 honorer K2 yang pada tahun 2013 lalu ikut tes belum lulus. "Kini yang belum lulus tes CPNS itu tetap diusulkan untuk diangkat menjadi CPNS. Terutama honorer PAH dan penghulu serta guru ditambah tenaga kependidikan. Untuk itu sesuai permintaan

KemenPAN-RB, data honorer yang belum lulus sudah disampaikan ke pusat. Mudah-mudahan tahun ini (2016, red) diberikan peluang untuk diangkat. Walaupun masih melalui proses tes," paparnya.

Pgs Kakanwil menegaskan bahwa Kemenag Provinsi Bengkulu masih kekurangan sumber daya manusia (SDM). Saat ini di Bengkulu ada 2.568 PNS Kemenag. Kekurangan itu berada di sejumlah KUA dan madrasah.

"Saya menghimbau agar para honorer k2 yang diangkat menjadi cpns nantinya tidak terperdaya dan tertipu oleh oknum yang meminta uang pelicin dalam proses pengeluaran sk cpns mereka. Tidak ada pungutan biaya apapun dalam pengeluaran SKCPNS Kemenag. Seluruh biaya sudah menjadi tanggungan Kanwil Kemenag dan instansi pemerintah terkait. Jika ada oknum yang mengiming-imingi akan mempercepat proses penyelesaian sk cpns tersebut dengan permintaan sejumlah uang, hal itu sangat tidak benar. Proses penyelesaian sk cpns guru honorer k2 kmenag akan tetap melalui prosedur yang ada secara runtut dan benar, bukan semau pihak tertentu," jelasnya.(novian)



110 PESERTA IKUTI KSM PROVINSI DI MAN 2

Sebanyak 110 peserta dari MI, MTs dan MA mengikuti seleksi Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat Provinsi Bengkulu. "KSM ini bertujuan untuk menyeleksi bibit-bibit unggul dari berbagai pelajaran yang dilombakan. Hasil seleksi ini nantinya akan mewakili Provinsi Bengkulu di seleksi KSM tingkat Nasional yang akan berlangsung pada tanggal 23-28 Agustus 2016 mendatang," ungkap Plt Pgs Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Drs. H Hamdani MPd saat upacara pembukaan KSM di halaman MAN 2 Kota Bengkulu.



Upacara pembukaan KSM tingkat Provinsi Bengkulu diikuti para pelajar utusan yang berasal dari kabupaten dan kota Bengkulu, guru-guru pendamping, panitia serta siswa-siswi MAN 2 Kota Bengkulu. Usai upacara, 110 peserta yang terdiri dari siswa MI, MTs, maupun MA mengikuti seleksi yang dilaksanakan dari pukul 9.00 s.d 12.00 WIB.

Soal seleksi yang akan diujicobakan telah siap didistribusi dan akan menjadi penentu peserta terbaik dalam seleksi KSM tingkat Provinsi ini. Soal-soal tersebut dijamin kerahasiaannya. Panitia sendiri baru menerima soal pada senin malam untuk di download dan dicetak sehingga tidak ada kesempatan untuk berbuat curang. Ia mengharappara peserta dapat sebaik-baiknya mengikuti rangkaian seleksi dengan maksimal sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai. Disampaikan Hamdani yang juga Kabid Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, para peserta KSM sebelumnya telah mengikuti seleksi KSM tingkat kabupaten/kota se-Provinsi Bengkulu. KSM bertujuan agar siswa madrasah selain menguasai ilmu agama dan berakhlak karimah juga terus termotivasi untuk mencintai dan bergairan mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam kompetisi tersebut dilombakan beberapa mata lomba. Untuk tingkat madrasah ibtidaiyah (MI) ada 2 mata lomba yakni cabang matematika plus Agama Islam dan IPA plus Agama Islam. Madrasah Tsanawiyah ada 3 mata lomba yakni Matematika, Biologi dan Fisika, dengan masing-masing plus Agama Islam. Madrasah Aliyah ada 6 mata lomba yakni Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Ekonomi dan Geografi. Semua mata lomba tersebut plus Agama Islam. "Penambahan Agama Islam dalam tiap mata lomba bertujuan agar para peserta, kendati menguasai sains juga menguasai Al-Quran. Hal itulah yang menjadi ciri khas madrasah saat ini," ungkapnya.

Seleksi KSM dilakukan secara berjenjang dimulai dari tingkat madrasah. Pemenang di masing-masing madrasah selanjutnya diikuti dalam lomba yang digelar di masing-masing kabupaten/kota. Di Bengkulu saat ini ada 41 MI negeri dan 91 MI swasta, 32 MTs Negeri dan 55 MTs Swasta, dan 14 MA Negeri dan 17 MA Swasta. Total Madrasah yang ada di Bengkulu sebanyak 87 madrasah negeri dan 190 madrasah swasta. "Alhamdulillah, KSM tingkat Kabupaten/Kota sudah selesai digelar bulan Mei lalu. Tingkat Provinsi pertengahan Juli mendatang. Sedang KSM Nasional digelar 23-27 Agustus 2016 mendatang di Kalimantan Barat," papar mantan Kakan Kemenag Kabupaten Kepahiang ini. Untuk gelaran KSM tingkat Provinsi, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu akan mengandeng Pemerintah Provinsi Bengkulu dan perguruan tinggi. Upaya mengandeng perguruan tinggi dilakukan, karena dalam lomba KSM butuh praktek di laboratorium. "Untuk mata lomba biologi, fisika dan kimia, selain tes tertulis, juga akan digelar eksperimen. Untuk praktik tersebut, kita butuh laboratorium, untuk itu dalam gelaran KSM ini, kita harus bekerjasama dengan pihak perguruan tinggi," tuturnya.

Dalam kepesertaan Provinsi Bengkulu diajang KSM nasional, beberapa pelajar Bengkulu telah menorehkan prestasinya. Diantaranya, juara 3 mata lomba Kimia tingkat Madrasah Aliyah, juara 3 biologi tingkat Madrasah Tsanawiyah. "Kami berharap tahun ini, lebih banyak lagi mendali yang diperoleh pelajar peserta KSM dari Bengkulu. Untuk mencapainya, tahun ini soal-soal tes tertulis KSM di Kota Bengkulu berstandar Institut Teknologi Bandung. Di Kepahiang, menggunakan soal KSM Kanwil Kemenag Jawa Timur. Tahun lalu, soalnya dibuat KKG MGMP berdasarkan kisi-kisi Juknis Nasional. Sedang untuk soal tingkat provinsi akan menggunakan soal berstandar nasional yang pembuat soalnya adalah para pakar dari ITB dan ITS," jelas mantan Kakan Kemenag Mukomuko ini. (novian)



MAN IC BENTENG MULAI BEROPERASI

Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia (MAN IC) Bengkulu Tengah (Bengkulu) telah diresmikan. Peresmian dilakukan bersamaan dengan 7 MAN IC lainnya se-Indonesia. "MAN IC diharapkan melahirkan calon pemimpin yang pintar sekaligus bener sehingga dapat mengembangkan masyarakat dan berguna untuk bangsanya," ungkap Direktur Pendidikan Madrasah Kemenag M Nur Kholis Setiawan saat meresmikan MAN IC di Jakarta beberapa waktu lalu.

Pada kesempatan tersebut ia mengimbau orang tua wali dan civitas akademika MAN IC untuk berbagi peran dalam mengembangkan madrasah yang baru diresmikan. Dimana, ranah logistik berupa pemenuhan sarana prasarana selengkap mungkin adalah bagian Kemenag dan Pemerintah Daerah. Peran pengembangan pendidikan dilakukan oleh para guru, pembina asrama, bersama siswa. "Kami yang di birokrasi melakukan ibadah kebijakan agar berpihak kepada masyarakat, sedang bapak ibu berjuang di level pengembangan logika. MAN IC, harus konsisten dalam melahirkan generasi cerdas dan benar sehingga bisa melakukan tugas-tugas kemanusiaan dan membangun peradaban," katanya.

Untuk diketahui, ke-8 MAN IC yang mulai beroperasi pada tahun pelajaran 2016/2017 adalah MAN IC Tanah Laut (Kalimantan Selatan), MAN IC Padang Pariaman (Sumatera Barat), Bengkulu Tengah (Bengkulu), Kota Batam (Kepulauan Riau), Sambas (Kalimantan Barat), Kota Palu (Sulawesi Tengah), Sorong (Papua Barat) dan Kota Kendari (Sulawesi Tenggara). Sementara peresmian MAN IC di Bengkulu digelar 18 Juli 2016 lalu. Sebanyak 41 siswa MAN IC hadir di Kampus MAN IC Desa Rena Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Peresmian dilakukan Direktur Madrasah Bidang Kesiswaan Kemenag Iman Sukiyo, M.Pd, didampingi Pgs Kakanwil Kemenag Drs. H. Bustassar, M.Pd, Kabid Madrasah Hamdani, M.Pd, Plt Kepala MAN 1 Model Drs. Thamrin dan Kepala MAN IC Imam Ghozoli, M.Pd serta dewan guru MAN IC.

Dalam sambutannya, Kepala MAN IC Imam Ghozali mengatakan, selama tiga bulan kedepan pihaknya masih akan menggunakan fasilitas MAN 1 Model. Pasalnya meski siswa baru sudah mulai belajar, gedung MAN IC di Benteng belum siap digunakan. Untuk

diketahui, pelajar MAN IC angkatan pertama tahun ajaran 2016/2017 terdiri dari 17 siswi dan 24 siswa. "Kami menggunakan asrama MAN 1 Model dan fasilitas lainnya," ungkapnya.

Guru MAN IC Iman Nairozi menambahkan, dirinya bangga bisa bergabung di MAN IC. Ia berkomitmen harus total memberi ilmu pada anak didiknya. "Bergabungnya kami di MAN IC telah melalui berbagai tes yang diselenggarakan Kemenag. Disini kami akan bekerja secara total. Harapan kami dewan guru agar sarana dan fasilitas dapat segera dilengkapi. Termasuk sarana olahraga dan rumah dinas," tutur Iman. Menanggapi hal tersebut, Pgs. Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu Bustassar mengatakan, akan segera konsultasi dengan Pemda Benteng. "Terutama soal jaringan listrik yang belum terpasang. Untuk sarana pendukung lainnya akan kita bahas bersama di Kementerian Agama," ungkap Bustassar.

Plt. Kepala MAN 1 Model, Drs. Thamrin menyambut dengan tangan terbuka kepada MAN IC untuk menggunakan fasilitas MAN 1 model. "Kami akan mengatur jadwal untuk penggunaan fasilitas yang sifatnya bersama. Seperti laboratorium, sarana olahraga dan fasilitas lainnya," tutur Thamrin. Direktur Madrasah Bidang Kesiswaan Kemenag Iman Sukiyo, M.Pd berharap Kemenag Provinsi Bengkulu selalu bersinergi membangun pendidikan di Bengkulu. "Untuk saat ini kita konsentrasi ke MAN IC agar gedung di Benteng dapat segera digunakan," kata Iman.

Saat ini, sarana dan prasarana yang telah dimiliki MAN IC berupa 18 kelas belajar. Asrama Putra dan Putri. Dari 18 kelas tersebut nantinya yang baru akan digunakan adalah 4 kelas. Sedangkan ruang lainnya akan digunakan sementara untuk ruang guru, kantor dan ruang pendukung pembelajaran lainnya. "Untuk dapur dan ruang makan, tahun ini sedang persiapan untuk dibangun. Selain itu kedepan juga akan ditambah bangunan-bangunan lain. Seperti tambahan asrama, laboratorium dan fasilitas pendukung lainnya," tutur Hamdani. MAN IC akan dikelola dengan sistem berasrama secara profesional yang memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi untuk kemajuan dan kejayaan negeri. Saat ini di Indonesia terdapat 17 MAN IC. (**)

KELUARGA SAKINAH BENGKULU UTARA WAKILI BENGKULU KE NASIONAL



Pasangan H. Syamsul Bahri, S.Ag dan Hj Eliza Asri terpilih sebagai pasangan keluarga sakinah Provinsi Bengkulu tahun 2016. Penentuan Keluarga Sakinah tersebut diumumkan awal Agustus 2016 lalu. Pgs Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Drs. H Bustasar, MS, M.Pd menyerahkan langsung hadiah kepada pemenang keluarga sakinah tersebut. Dengan kemenangan tersebut, pasangan keluarga sakinah asal Kecamatan Argamakmur Bengkulu Utara tersebut menjadi wakil Bengkulu untuk mengikuti lomba yang sama di tingkat nasional. "Pemenang dari lomba ini kita ikutsertakan dalam kompetisi sejenis yang diselenggarakan Kementerian Agama di tingkat nasional," ujar Kabid Urais dan Bina Syariah Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Drs. Herman Yatim, MM.

Untuk lomba KUA Teladan Tingkat Provinsi Bengkulu 2016 adalah KUA Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Prestasi membanggakan ini diraih setelah menyisihkan 113 KUA se Provinsi Bengkulu. Atas prestasi tersebut Kepala KUA Kecamatan Pondok Kelapa, Mikratul Aswad mengikuti pemilihan KUA Teladan tingkat Nasional yang diselenggarakan 15 s.d 19 Agustus 2016 di Jakarta dan bersaing dengan 33 Kepala KUA se Indonesia dimana pelaksanaannya bertempat di Santika Hotel kawasan Selipi Jakarta. Sementara Masjid Teladan tingkat Provinsi Bengkulu tahun 2016 dimenangkan oleh Masjid Nurul Huda Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

Penilaian terhadap keluarga sakinah berdasarkan keberhasilan keluarga. Bagaimana keberhasilan yang dicapai oleh anak-anaknya, bagaimana peran ibu di dalam keluarga. Bagaimana peran bapak dalam membina keluarga, dalam bersosialisasi dengan lingkungan serta bagaimana peran bapak dalam kemasyarakatan. Untuk aspek sosial adalah bagaimana keluarga tersebut, apakah memiliki anak asuh atau yayasan atau aktif di organisasi. Apakah yang bersangkutan mampu berbuat dalam sosial keagamaan dan ketokohan.

Ada tiga aspek penilaian keluarga sakinah yakni perkawinan

dan kehidupan rumah tangga, pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam, menghayati dan mengamalkan kehidupan berbangsa serta pengetahuan umum. "terhadap pemahaman agama Islam, peserta memahami pokok-pokok ajaran Islam di bidang akidah, syariah, dan akhlak sertamenjalankan ibadah wajib dan sunnah secara berkesinambungan. Peserta juga mampu menciptakan suasana keagamaan dalam rumah tangga serta mengamalkan ajaran Islam di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat seperti memelihara anak yatim, menyantuni fakir miskin, amar makruf dan nahi munkar (berdakwah). Memberikan keteladanan kepada lingkungan," ujarnya.

Dalam Penghayatan dan Pengamalan Kehidupan Berbangsa tergambar dalam mengembangkan sikap saling menghormati dan tolong menolong tanpa membedakan suku, agama, dan bangsa. Menempatkan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan. Dalam penilaian kehidupan rumah tangga meliputi usia perkawinan minimal 30 tahun, punya anak, dan tidak pernah cerai serta ikut mendukung program KB. Senantiasa memelihara kehormatan diri (iffah), atau tidak mempunyai anak tetapi mengambil beberapa anak untuk diasuh dan dididik serta berhasil. (novian)





KUB GELAR WORKSHOP & SALUR DANA OPERASIONAL FKUB



Pgs Kepala Kantor Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Drs. H Bustasar, MS. M.Pd menyatakan bahwa berbagai kegiatan untuk pembinaan Kerukunan Umat Beragama (KUB) telah dilaksanakan oleh Kanwil Kementerian Agama. “Kunci kerukunan umat beragama adalah bersilaturahmi. Apabila tokoh masyarakat, tokoh agama dan organisasi sering duduk bersama, mereka terjalin komunikasi yang harmonis. Dengan demikian, bila kemudian di masyarakat ada isu-isu perpecahan umat beragama, para tokoh bisa saling berkomunikasi. Melalui silaturahmi, bila sebelumnya para tokoh lintas agama atau para tokoh organisasi tidak tahu, maka saat ini mereka menjadi lebih tahu dan paham,” ungkapnya saat dihubungi di ruang kerjanya, belum lama ini. Sepanjang satu smester anggaran Kanwil Kementerian Agama khususnya di sub bagian Kerukunan Umat Beragama (KUB) telah digelar berbagai kegiatan. Diantaranya adalah workshop multikultur para tokoh masyarakat, kepala desa, sekretaris desa kepala Badan Pemberdayaan Desa, Kepala Adat se-Provinsi Bengkulu. Workshop ini diikuti 60 peserta. Digelar 10-12 Maret 2016.

Selanjutnya, juga digelar workshop multikultur dengan peserta tokoh agama lintas agama yakni Islam, Katolik, Hindu, Budha dan Protestan pada 17-19 Februari 2016. Selain itu, juga telah digelar workshop Kerukunan Lintas Agama antara tokoh organisasi lintas agama se-Provinsi Bengkulu 14-16 April 2016. “Melalui workshop ini, para peserta bisa saling kenal dan menjalin komunikasi yang baik. Segala bibit yang bisa menimbulkan konflik di akar rumput, bisa dibicarakan dalam workshop dan dicarikan jalan keluarnya. Sebagai bahan untuk melakukan kebijakan dan kegiatan selanjutnya dalam mengatasi potensi-potensi konflik khususnya konflik agama,” ungkapnya. Saat ditemui, Kakanwil didampingi Kasubbag Hukum dan KUB, H. Junni Muslimin, S.Ag. MA.

Selain melakukan pembinaan, Kanwil Kementerian Agama Provinsi

Bengkulu tahun 2016 ini memberikan perhatian kepada Pengurus FKUB Kabupaten/Kota se-Provinsi Bengkulu. “Pemerintah pusat melalui Kanwil dan Kantor Kementerian Agama memberikan bantuan operasional untuk mendukung aktifitas FKUB dalam menjaga kerukunan umat beragama di daerah. Masing-masing FKUB menerima sebesar Rp 40 juta, penyalurannya melalui Kementerian Agama Kabupaten/Kota masing-masing. Sementara untuk FKUB Provinsi disalurkan dana sebesar Rp 50 juta,” ujarnya. Dana tersebut dapat digunakan untuk operasional. Dana tersebut dapat digunakan untuk mendanai aktifitas pengurus harian FKUB, biaya sekretariat, transportasi pengurus, kegiatan rapat, alat tulis kantor dan lain-lain. Dana tersebut digunakan untuk operasional selama satu tahun. “Dana tersebut sudah kita cairkan, baik di tingkat kota/kabupaten maupun untuk FKUB Provinsi. Semoga dana tersebut, dapat meningkatkan peran dan fungsi FKUB dalam membina kerukunan umat beragama di daerah ini,” harapnya.

Ditegaskannya, dengan aktifnya FKUB, pihaknya berharap kerukunan umat beragama bisa terjaga dan terpelihara. Hendaknya dalam menjaga kerukunan umat beragama tidak hanya mengandalkan pemerintah saja. Seluruh masyarakat menjaga dan memelihara kerukunan dengan saling toleransi, saling menghargai dan saling menghormati. Tentu yang berkenaan dengan aktifitas ritual dari masing-masing agama. Ia mencontohkan, adanya informasi kejadian di Tolikara tahun 2015 lalu. Beritanya cepat menyebar dan bisa langsung diperoleh informasi yang sebenarnya. Forum Kerukunan Umat Beragama cepat bergabung dan menggelar rapat dengan gubernur, Polda, Kajati, Korem dan BIN Daerah. Rapat bertujuan mensikapi kejadian tersebut. “Hasilnya, diperoleh kesepakatan dan kesepahaman bahwa informasi tersebut harus segera diantisipasi di Bengkulu. Umat beragama diharapkan tidak terpancing dengan isu tersebut, karena bisa merugikan daerah bangsa dan negara,” ujarnya. (novian)

4 Santri Bengkulu Dapatkan Beasiswa Santri Berprestasi



Kesempatan bagi para santri untuk melanjutkan pendidikan S1 di dalam negeri tidak dilewatkan oleh para santri di Provinsi Bengkulu. Saat dibuka kesempatan tes untuk mendapatkan beasiswa Santri Berprestasi yang akan melanjutkan studi S1, sebanyak 57 peserta dari Bengkulu mengikutinya. Para peserta tersebut berasal dari 5 pondok pesanteren di Bengkulu. Rinciannya 32 peserta dari Pesanteren Darussalam Kepahiang, 16 dari Pesanteren Jaal haq Kota Bengkulu, satu orang dari Pontren Al Iman Mukomuko, 4 santri dari Al Hasanah Benteng dan 4 santri lagi dari Pontren Arahmah Rejang Lebong.

Dari 57 peserta, sebanyak 4 orang diterima untuk mendapatkan beasiswa santri berprestasi. “Mereka yang mendapatkan beasiswa tersebut adalah lulusan Madrasah Aliyah yang diterima di perguruan tinggi. Mereka yang lolos akan dibiayai negara mulai dari berangkat dari daerah asal hingga lulus kuliah akan dibiayai oleh negara,” tutur Kepala Bidang Pontren, Drs. H Romadhon.

Keempat siswa yang dinyatakan mendapatkan beasiswa santri berprestasi tersebut adalah M. Khadafi diterima di UIN Sunan Ampel untuk jurusan Bimbingan Konseling. M Zaidul Kirom diterima di UIN Walisongo Semarang untuk jurusan Ilmu Falak. Kedua penerima beasiswa tersebut berasal dari MA Pontren Darussalam Kepahiang. Sementara 2 penerima beasiswa lainnya adalah Imam Syamsuri Lukman dan Nur Azizah Tur Rohman dari Pontren Jaal Haq Kota Bengkulu. Imam Syamsuri Lukman diterima di UIN Sunan Ampel Surabaya pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Nur Azizah tur Rohman diterima di UIN Sunan Ampel untuk jurusan Bimbingan Konseling.

Dijelaskan Romadhon, tes beasiswa santri berprestasi tergolong yang tersulit untuk didapatkan. Pasalnya, se-Indonesia pesertanya mencapai 6000 orang. Sementara jumlah santri yang mendapatkan beasiswa hanya sebanyak

250 santri. “Kompetisi untuk mendapatkan beasiswa tersebut, benar-benar berat. Alhamdulillah, kendati berat, santri-santri dari Bengkulu mampu meraih beasiswa tersebut. Hal tersebut, merupakan kebanggaan bagi kami dan juga kalangan pesanteren di Provinsi Bengkulu. Ini menunjukkan pesanteren di Bengkulu, juga mampu bersaing dengan santri-santri lain di tingkat nasional,” ujarnya.

Ujian yang ditempuh untuk mendapatkan beasiswa tersebut meliputi ujian IPS, IPA, Bahasa Inggris dan penguasaan fiqh serta hadits. Jumlah soal sebanyak 60 soal. “Ujian dilakukan 3 tahap. Tahap pertama ujian tes potensi akademik (TPA), tes kemampuan bidang studi dan terakhir tes kemampuan bahasa dan kepesantrenan,” tuturnya. Kepala Pontren Darussalam, Ust H Zamroni Nuh saat dihubungi terkait keberhasilan santrinya meraih beasiswa melanjutkan pendidikan S1, menegaskan apa yang dicapai santrinya tersebut telah sesuai dengan visi dan misi Pontren yang ia pimpin. “Kita memiliki visi terdepan dalam ilmu agama, tidak kalah bersaing dalam sains dan teknologi dan bahasa sebagai sarannya. Kita selalu memotivasi anak-anak untuk maju bergerak ke depan. Kalau tidak bergerak, artinya stop dan akan terinjak dan mati. Islam itu harus dinamis. Masa depan terletak di tangan mereka,” ujarnya.

Untuk itu, menurut Zamroni Nuh, pihaknya mendorong untuk menjadi santri yang pintar. Beasiswa yang ada harus diraih. Keberhasilan mereka mendapatkan beasiswa merupakan prestasi yang sangat berarti bagi pondok, dan untuk masa depan santri itu sendiri. Dengan adanya beasiswa, para santri tersebut saat melanjutkan studi S1 bisa meringankan beban orang tua. “Menurut saya, keberadaan beasiswa tersebut sangat bagus. Perhatian pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama semakin tinggi kepada kemajuan Pondok Pesanteren. Sementara kami, akan terus mencari peluang beasiswa untuk para santri bisa kuliah melanjutkan pendidikan baik di dalam negeri maupun di luar negeri,” tuturnya. (novian)

24 PELAJAR BENGKULU IKUTI KEMAH ROHIS NASIONAL

Sebanyak 24 pelajar Bengkulu mengikuti Kemah Rohis Nasional tanggal 2-6 Mei lalu di Bumi Perkemahan Cibubur, Jakarta.

Para pelajar tersebut terdiri atas 3 sangga (regu-red) dengan masing-masing sangga beranggotakan 8 orang.

“Para peserta yang kita kirimkan untuk mengikuti Kemah Rohis Nasional tersebut adalah para siswa SMA/SMK se-Provinsi Bengkulu, khususnya yang aktif pada Kerohanian Islam dari masing-masing sekolah,” ujar Kabid Pontren Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Drs Romadhon.



Peserta yang dikirimkan berasal dari SMA/SMK se-Provinsi Bengkulu. Rinciannya 4 orang dari Kota Bengkulu, 3 siswa dari Kaur, 3 siswa dari Bengkulu Tengah dan dari kabupaten lainnya masing-masing mengirimkan sebanyak 2 orang.

Tujuan Kemah Rohis Nasional ini adalah untuk pengembangan wawasan kerohanian Islam, wawasan kebangsaan dan silaturahmi nasional. Melalui kegiatan ini juga, peserta mendapatkan pembekalan bagaimana manajemen pengelolaan organisasi. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan perkemahan, kemampuan peserta tersebut meningkat dan profesional dalam penyelenggaraan program dan kegiatan Rohis. “Tujuan lainnya adalah menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan rasa peduli sosial terhadap realitas sosial yang berkembang baik di sekolah maupun di tengah masyarakat,” tuturnya.

Untuk materi kebangsaan materinya diberikan oleh instruktur nasional. Selain itu, dalam kegiatan tersebut juga dipeajari materi tentang agama Islam, seperti belajar tawaf, saai, tadarusan, sholat malam dan qultum. “Nilai-nilai yang hendak ditanamkan melalui kegiatan Kemah Rohis Nasional ini adalah ramah, toleransi, menghargai pendapat, kerjasama, disiplin, empati dan peduli lingkungan. Meningkatkan komitmen, peduli dan kebersamaan dalam membangun bangsa dan negara. Sasaran adalah membangun grand disain membina rohis nasional, provinsi, kabupaten dan kota serta pada satuan pendidikan.,” tuturnya.

Salah satu siswa yang ikut serta dalam Kemah Rohis Nasional ini adalah Anisa rahmah Saphira siswa kelas 10 SMAN 5 Kota Bengkulu.

“Saya sangat senang mengikuti kegiatan tersebut. Selain punya banyak teman, juga menambah pengetahuan khususnya tentang ibadah-ibadah. Kita juga mendapat materi tentang Rasulullah, sifat-sifat dan kepribadian. Kita juga diajarkan untuk mengikuti Sunnah Rasul. Selain itu, kita juga belajar mandiri, belajar ceramah, belajar ngaji dan belajar disiplin. Dalam kemah tersebut, kami juga diajarkan kepemimpinan karena dibagi dalam wilayah, pimpinan wilayah itu ada Ketua RT, Lurah dan sebagainya. Masing-masing tenda berisi 5 orang,” ujarnya.

Sementara salah satu guru pendamping Kemah Rohis Nasional dari Bengkulu, Drs Al Badri, M.Si menegaskan perkemahan tersebut membuat pengalaman dan pengetahuan siswa menjadi bertambah. Pergaulan siswa juga menjadi luas, karena kegiatan Kemah Nasional, pesertanya berasal dari seluruh Indonesia. “Pengetahuan keislaman para peserta bertambah, juga terjalin persaudaraan tanpa membeda-bedakan suku dan asal daerah. Hal ini sesuai dengan tujuan Islam, menjadi rahmatan lil alamin,” ujar Al Badri yang juga Ketua MGMP Pendidikan Agama Islam SMK se-Kota Bengkulu.

Dalam kemah Rohis tahun ini, soal keislaman betul-betul menonjol. Hal ini berkaca dari pengalaman tahun sebelumnya. “Setiap bertemu siswa mengucapkan salam dan senyum. Selain itu ada diskusi antar RT/RW. Kita berharap, dengan mengikuti kegiatan ini, para siswa yang menjadi peserta bisa ikut membina dan mengembangkan Rohis, minimal di lingkungan sekolahnya masing-masing,” tutur guru agama di SMKN 2 Kota Bengkulu ini. (novian)

KEMENAG KOTA WISUDA 194 SANTRI MDA

*Bekal ilmu agama merupakan bekal
yang utama untuk mewujudkan
generasi yang madani.*



Salah satu institusi yang memberikan bekal tersebut adalah taman pengajian Al-Quran. “Kami semua mengharapkan keberadaan TPA mampu untuk memberikan kontribusi nyata guna meningkatkan mutu SDM yang ada di Kota Bengkulu. Kami berharap Pemerintah Kota juga bisa lebih memperhatikan dan mendukung peran TPA,” ujar Kepala Kantor Kemenag Kota Bengkulu, Dr. H. Mukhlisuddin, SH.MA, saat mewisuda 194 santri MDTA di Kota Bengkulu.

Ia juga menyampaikan apresiasinya kepada para panitia yang telah menyelenggarakan wisuda pada hari ini. Pendidikan yang wajib untuk dimiliki setiap individu, tidak hanya diperoleh melalui jalur sekolah formal saja, namun harus diimbangi oleh pendidikan keagamaan sejak usia dini yang diperoleh dari jalur non formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA). “Selain itu, pendidikan keagamaan bagi anak berperan sangat penting

sebagai pegangan hidup dalam menghadapi zaman yang terus berkembang menuju era globalisasi.. Oleh sebab itu, peran aktif dari keluarga dan lingkungan harus terus ditingkatkan, salah satunya dengan menyekolahkan anak-anak mereka di Taman Pendidikan Keagamaan yang ada,” ujarnya.

Acara wisuda yg di pusatkan Masjid Agung At Taqwa Anggut Kota Bengkulu ini juga dihadiri oleh Kepala Subbag TU, Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pontren, Kepala Seksi PAIS dan Kepala seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kemenag Kota Bengkulu, Ketua Yayasan serta ketuaMDTase-Kota Bengkulu.

Kepala Kantor Kemenag Kota Bengkulu, Dr. H. Mukhlisuddin, SH.MA usai mewisuda santriwan/ti ini berharap agar seluruh santri yang sudah diwisuda dapat terus belajar dan menuntut ilmu.serta dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh. (Popi)

Pembimas Kristen mengadakan Bimbingan Teknis Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Kristen (PAK). Kegiatan yang digelar di Hotel Splash tersebut dihadiri guru-guru Agama Kristen dari 9 kabupaten dan kota dalam Provinsi Bengkulu. Para guru tersebut terdiri atas guru non PNS dan PNS.

Di hari kedua, Direktur Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kementerian Agama RI, Yan Kristianus Kadang tampil sebagai narasumber pada kegiatan ini. Ia memberikan materi berjudul Peranan Guru PAK dalam meningkatkan PAK. Pada kesempatan ini, Yan Kristianus Kadang meminta agar para Guru PAK menunjukkan potensinya dalam mengajar PAK. Pada kesempatan ini juga dibahas tentang sertifikasi dan tunjangan guru dalam Kurikulum 2013. “Saya berharap guru yang Mengajar PAK memiliki Akta IV dan harus sesuai dengan pendidikannya bukan yang konvensional,” tutur Yan Kristianus Kadang.

Pada kesempatan ini, ia juga sharing kepada guru-guru PAK yang berkaitan dengan pelayanan, masalah/tantangan dan harapan semua guru PAK yang ada di Bengkulu. Peserta sangat semangat dan antusias mengikuti session ini. Dan diharapkan agar narasumber dari Jakarta dapat diundang kembali. (Efi Yanita Situmorang,S.Th)

Direktur PAK Kemenag Isi Bimtek Guru PAK



BUPATI BANGGA PUNYA KEMENAG BENTENG



Bupati Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng), Dr. H. Ferry Ramli, SH, MH, merasa sangat bangga karena memiliki jajaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Benteng. Kebanggaan tersebut tidak lepas dari penilaian Pemerintah Kabupaten Benteng atas program-program kerja jajaran Kemenag Benteng menyentuh langsung kepentingan masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan sukses. Mulai dari pembinaan umat dengan Safari Jum'at, hingga perolehan nilai terbaik pada Ujian Madrasah. "Yang paling membanggakan adalah suksesnya pelaksanaan Wisuda Santriwan/santriwati Taman Pendidikan Al-Qur'an di lima titik pada wilayah Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah," ungkap Bupati saat membuka pelaksanaan wisuda pamungkas TPQ awal Juni lalu.

Pada kali pertama saja pada tahun 2015 lalu Kemenag Benteng telah Mewisuda lebih kurang 1000 WisudawanTPQ se-Kabupaten Bengkulu Tengah, yang dipusatkan di Kemenag Benteng. Tahun ini wisuda dilaksanakan di 5 titik Kecamatan dan Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar dan sukses. "Inilah yang menjadi kebanggaan kami. Semoga prestasi ini bisa terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang. Dengan suksesnya pelaksanaan Wisuda TPQ ini, sedikit banyak telah menyukseskan program Pemkab Benteng, khususnya Perda tentang Wajib bisa baca tulis Al-qur'an," ujarnya.

Dengan adanya program Kemenag Benteng melaksanakan Wisuda TPQ setiap Tahun dengan harapan Kabupaten Benteng akan terjaga dari perbutan yang tidak baik dan masyarakat akan merasa nyaman dan aman. Apalagi Kemenag begitu serius menyukseskan perda yang telah kita buat dengan setiap pasangan calon pengantin yang akan menikah wajib dapat membaca Al-Qur'an", ujar Ferry dalam sambutannya.

Rangkaian wisuda TPQ tersebut, dimulai dari wisuda di lapangan hijau bola kaki Desa Kembang Seri Kecamatan Talang Empat. Peserta wisuda mencapai 600 wisudawan, yang berasal dari kecamatan Talang Empat dan Karang Tinggi. Wisuda TPQ tahap

2 digelar di Desa Sekayun (26/5). Peserta wisuda sebanyak 238 wisudawan dari Dua Kecamatan yaitu Kecamatan Pematang Tiga dan Bang Haji. Acara berlangsung dengan cukup meriah, dan berjalan dengan lancar. Untuk wilayah Kecamatan Pagar Jati dan Merigi Sakti sudah dilaksanakan satu minggu sebelumnya dengan jumlah peserta lebih kurang 231 siswa. Tiga wisuda lagi digelar di Pondok Kelapa, Taba Penanjung.

Pada sat prosesi Wisuda dengan pemindahan kunci dan penyerahan ijazah sebagai bukti tanda kelulusan peserta, Bupati Benteng Ferry Ramli didampingi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Tengah Drs. H. Ajamalus, MH. Bupati terlihat begitu semangat dan antusias atas keberhasilan para wisudawanyang sudah mampu membaca al-Quran.

Kepala Kemenag Benteng Ajamalus mengatakan, kita merasa sangat bersyukur atas kerja keras dan kerjasama dari para panitia dari seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) di Kabupaten Benteng. "Mudah-mudahan pada tahun depan yaitu pada tahun 2017 mendatang pelaksanaan Wisuda Santriwan/santriwati TPQ di Kabupaten Bengkulu Tengah akan lebih meningkat lagi dan pesertanya akan lebih banyak lagi. Yang terpenting adalah, seluruh putra-putri Benteng kami harapkan mampu belajar dan membaca Al-Quran. Semoga Al-Quran akan menjadi bekal kehidupan mereka dimasa-masa yang akan datang. Kita harapkan, generasi muda Benteng kedepan, tidak hanya menguasai ilmu dan sains, tepati juga harus memiliki bekal iman dan ketakwaan. Keimanan dan ketakwaan itu, mereka pelajari dari penguasaan mereka dari membaca dan mempelajari isi dan kandungan Al-Quran," ujarnya. (guntur/novian)



BUPATI LEPAS 156 CJH BENGKULU UTARA

Bupati Bengkulu Utara, Ir Mian meminta kepada para calon jemaah haji (CJH) asal Bengkulu Utara tetap menjaga kekompakan dan selalu disiplin dalam menjalankan ibadah haji di tanah suci. Ia juga meminta kepada para kepala regu dan kepala rombongan untuk dapat membimbing rekan-rekan CJH agar tidak menjalankan ibadah dengan terburu-buru. "Saya yakin CJH mampu menjaga kebersamaan dan kekompakan dalam menjalankan ibadah haji sesuai dengan anjuran ketika mengikuti manasik haji," ungkap Bupati saat menyampaikan sambutan Pelepasan Keberangkatan 156 CJH Kabupaten Bengkulu Utara, di Masjid Agung Baitul Makmur(14/8).

Bupati juga berharap para CJH dapat mendoakan Bupati dan Wakil Bupati Bengkulu Utara, Mian - Arie Septia Adinata, agar diberi kelancaran dalam memimpin serta menjalankan program kerja lima tahun kedepan."Bapak-bapak dan ibu-ibu sekalian, saya sarankan agar tidak perlu ribet membawa bermacam-macam barang bawaan. Yang terpenting adalah jangan lupa dengan dokumen-dokumen yang dibawa, tetap dijaga agar tetap melekat. Kondisi kesehatan juga harus dijaga agar tetap prima supaya dapat beribadah dengan khusyuk," tuturnya.

Para CJH asal Bengkulu Utara tersebut rata-rata umurnya 54 tahun. Untuk CJH laki-laki sebanyak 71 orang, perempuan 85 orang. Jemaah tertua adalah Syawaluddin dengan umur 79 tahun warga Kelurahan Purwodadi. Sementara CJH termuda adalah Eis Darliah umur 28 tahun, warga Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Padang Jaya. Untuk whaiting list hingga tahun 2028 di Kabupaten Bengkulu Utara sebanyak 1.926 orang.

CJH diberangkatkan dengan bus menuju wisma haji di Kota Bengkulu. Selanjutnya, jemaah haji berangkat dari Bandara Fatmawati menuju bandara internasional Minangkabau Sumatera Barat. Dari Padang, jemaah haji berangkat menuju ke tanah suci.

Sebelumnya, menjelang pemberangkatan CJH, Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Bengkulu Utara, Drs. H. Bustasar. MS, M.Pd melalui Ka. Subbag Tata Usaha, Samsir Alamsa, M.Ag berharap dukungan dan kerjasama Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara agar pemeberangkatan CJH berjalan dengan lancar.

Jauh sebelum pemberangkatan, Kantor Kemenag Bengkulu Utara melalui seksi haji dan Umrah telah membagikan tas bagi calon jemaah haji. Tidak hanya sekedar membagikan, petugas juga menjelaskan penggunaan tas haji agar CJH mengerti. "Saat pembagian tas jemaah, kita menjelaskan agar jemaah menghitung perlengkapan pribadi yang akan dibawa. Mulai dari pakaian hingga perlengkapan lainnya," ujar Kasi haji dan umrah, Drs. H. Tirta Winata.

Selain itu, setiap CJH juga mengikuti vaksin meningitis di Aula Sakinah Kemenag. Pelaksanaan suntik ini dilaksanakan dalam 3 tahap. Setiap tahapan nantinya dibagi CJH kecamatan mana yang mendapatkan pelaksanaan Suntik Vaksin manigitis. Penyuntikan vaksin bertujuan mencegah dan menghindari jemaah dari penyakit maningitis. Penyakit tersebut kerap terjadi di Timur Tengah, salah satunya Arab Saudi. (humas bu/ novian)



KEMENAG LEBONG JADI PILOT PROJECT ZONA INTEGRITAS

Aparatur Sipil Negara (ASN) Kemenag Kabupaten Lebong diwajibkan melaporkan harta kekayaan. Hal ini dilakukan sejalan ketetapan dari Inspektur Jenderal Kementerian Agama yang menunjuk Kemenag Lebong sebagai salah satu pilot project pembangunan zona integritas (ZI) menuju wilayah bebas korupsi (WBK), dan terkait birokrasi yang bersih dan melayani (WBBM). “Kita merupakan satu dari 181 satuan kerja di bawah Kementerian Agama yang menjadi pilot project tersebut,” ungkap Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong Drs. H. Tasri MA.

Menurut Tasri, ZI adalah program prioritas birokrasi Kementerian Agama kabupaten Lebong. “Kita akan wujudkan semua Satker di Kemenag Lebong menjalankan amanah ini. Artinya tidak hanya bagi ASN Kemenag Lebong, tetapi juga berlaku di kantor KUA dan madrasah dalam wilayah Lebong. Pengelolaan Satker tersebut harus ditata ulang agar peluang melakukan pelanggaran, penyalahgunaan aturan dan sebagainya dapat dienyahkan,” ungkapnya.

Selain sosialisasi kepada ASN di Kemenag Lebong, pihaknya melakukan sosialisasi kepada pihak eksternal. Hal itu dilakukan dengan pemasangan stiker dan sepanduk yang bertuliskan larangan



menerima gratifikasi apa pun bentuknya. Sosialisasi dilakukan hingga akhir tahun 2016. “Dalam penerapan ZI, semua ASN Lebong harus membuat Laporan Harta Kekayaan. Selain itu, semua Satker juga harus membuat unit pengendali gratifikasi,” ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan Tasri, seluruh ASN Kemenag Lebong harus membuat laporan gratifikasi jika mereka yang pernah menerima. Misalnya, pegawai di KUA diberi sesuatu oleh masyarakat, dan yang bersangkutan tidak enak untuk menolaknya kemudian diterima. Setelah diterima, gratifikasi tersebut harus segera dilaporkan ke unit pengendali gratifikasi (UPG).

Langkah tersebut dilakukan agar seluruh indicator kinerja pegawai bisa terukur dengan jelas kemudian bisa menjalankan standar pelayanan minimal. “Yang terpenting apapun pengaduan dari masyarakat, harus bisa terjawab,” jelasnya. (binbin/novian)

TASRI:

JAUHKAN PUTRA-PUTRI LEBONG DARI NARKOBA

Di kalangan generasi muda, dewasa ini kian marak penyimpangan perilaku generasi muda menggunakan miras atau penyalahgunaan narkoba. Hal ini dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini. “Pemuda adalah penerus bangsa. Jika mereka rapuh dan digeroogoti zat-zat adiktif penghancur syaraf, mereka tidak akan bisa berpikir jernih. Akibatnya, masa depan bangsa ini akan suram,” ungkap Kakan Kemenag Lebong Drs. H. Tasri MA saat Safari Ramadhan bersama Bupati Lebong di Masjid Al-Anshor Desa Ketenong Jaya

Sasaran penyebaran narkoba adalah kaum muda atau remaja. Mereka usia pelajar yaitu berkisar umur 11 sampai 24 tahun. “Ini artinya bahaya narkoba sewaktu-waktu dapat mengincar anak-anak kita kapan saja. Kalau mereka sudah mencoba, lama-lama akan kecanduan dan ketergantungan untuk mengonsumsi obat-obat terlarang secara berulang-ulang atau berkesinambungan. Bila mereka ketagihan bisa mengakibatkan perasaan tidak nyaman bahkan perasaan sakit yang sangat pada tubuh,” ujarnya.

Dampak negatif penyalahgunaan narkoba terhadap anak atau

remaja adalah perubahan sikap dan kepribadian, sering membolos, tidak disiplin, nilai pelajaran turun, mudah tersinggung dan cepat marah. Ciri lainnya, sering menguap, mengantuk, dan malas. Mereka juga tidak peduli kesehatan diri, suka mencuri untuk membeli narkoba. “Untuk itu, semua orang tua hendaknya memperhatikan anak-anak kita jangan sampai terjerumus kepada hal-yang tidak diinginkan,” ujarnya. (bibin/novian)



TREGEDI YUYUN, KEMENAG PERKUAT PERAN PENYULUH AGAMA



Pembunuhan dan pemerkosaan terhadap Yuyun (14), warga Dusun 4 desa Kasie Kasubun, Kecamatan Padang Ulak Tanding (PUT) Kabupaten Rejang Lebong mendapat perhatian serius dari Pgs.Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Drs.H.Bustasar, MS,M.Pd. “Peristiwa pemerkosaan ini sangat keji dan pelaku harus mendapatkan hukuman yang setimpal,” ungkap Bustasar usai mengunjungi kediaman orang tua alm.Yuyun, Minggu (8/5).

Kunjungan yang merupakan bentuk keprihatinan dan belasungkawa, dilakukan Ka.Kanwil bersama Direktur Wakaf Kemenag RI, Dr.H.Suardi Abbas,MH serta seluruh pejabat dilingkungan Kantor Kemenag Kabupaten Rejang Lebong. Selain memberikan dukungan

mental pada orang tua Alm. Yuyun, Pgs. Ka.Kanwil bersama rombongan juga berkesempatan memberikan bantuan, berjiarah dan berdoa bersama di pemakaman Yuyun yang berada di ujung desa tersebut. Dalam keterangannya, atas nama keluarga besar Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mengaku sangat prihatin dan berharap tidak akan terjadi peristiwa serupa di negeri ini. “Ini peristiwa yang sangat memilukan, dan kedepan semoga tidak ada lagi peristiwa seperti ini,” ungkapnya dengan mata berkaca-kaca.

Bustasar mengaku akan melakukan langkah konkrit dengan meningkatkan bimbingan keagamaan kepada masyarakat. “Kami akan berupaya semampu kami yang salah satunya adalah dengan memperkuat peran penyuluh agama di setiap desa dan keluarahan. Kepada Penyuluh Agama yang berperan sebagai pembimbing dan panutan masyarakat harus lebih aktif dalam membimbing masyarakat sehingga tidak terpengaruh oleh tradisi dan budaya negatif yang berkembang dimasyarakat,” ujarnya.

Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu akan mengoptimalkan ratusan penyuluh agama yang tersebar di seluruh desa dan keluarahan. Tujuannya untuk menekan tindak amoral dan budaya negatif kepada generasi muda. Menghadapi perbedaan suku, ras, tradisi, bahasa, serta status sosial ekonomi diharapkan para penyuluh dapat mencari solusi masalah-masalah keimanan, (Aqidah), keislaman (syariah) dan masalah budi pekerti (akhlakul karimah) yang terjadi dimasyarakat.(jaja)

Irjen Evaluasi Kinerja Kemenag Kepahiang

Bertempat di Aula Kantor kementerian Agama Kabupaten Kepahiang tim Inspektorat Jenderal (Irjen) Kementerian Agama RI melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi kinerja di lingkungan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kepahiang.

Kepala Kantor Kemenag Kepahiang, Drs. H. Paimat M.HI menyambut hangat dan senang hati Tim irjen dan siap membantu apa yang dibutuhkan Tim irjen selama melaksanakan audit kinerja di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang.

Agus Susanto Selaku Ketua Pengendalian Teknis Audit menyampaikan kekaguman kesan pertama melihat kantor kementerian agama yang sangat rapi dan bersih. Dalam hal ini beliau juga menyampaikan dalam audit kinerja adalah suatu proses sistematis dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif atas kinerja suatu organisasi agar dapat melakukan berdasarkan aspek ekonomis dan beliau juga menyampaikan tahap tahap audit yang akan mereka laksanakan.Adapun Objek Audit pada Kesempatan ini Yaitu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang dan MAN 2 Kepahiang. (novyta/novian)





Menghadapi masa Penerimaan Siswa Baru (PSB), Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan menggelar konsolidasi. Hal itu dilakukan dengan mengumpulkan seluruh kepala madrasah mulai dari tingkat madrasah ibtidaiyah hingga madrasah aliyah se-Kabupaten Bengkulu Selatan. Kegiatan yang digelar di Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan ini diikuti 60 peserta, yang terdiri dari kepala RA, Kepala MI, MTS hingga MA dan operator disemua tingkat madrasah.

Kakan Kemenag Bengkulu Selatan Drs.H.Yasaroh Maksun.M.HI, menghimbau agar operator pada RA dan Madrasah dapat selalu update peraturan terbaru mengenai madrasah. Hal ini perlu dilakukan agar setiap madrasah di Bengkulu Selatan tidak

HADAPI PSB, KEMENAG BS KUMPULKAN KEPALA MADRASAH

ketinggalan informasi, mengingat keputusan dan edaran yang berkaitan dengan madrasah selalu berubah-ubah dalam jangka waktu yang singkat.

Sementara kepada Kepala madrasah, Yasaroh berpesan agar dapat mempersiapkan lingkungan madrasah sebaik mungkin dalam menghadapi tahun ajaran baru yang akan dimulai pada bulan Juli mendatang. "Persiapkan PSB di masing-masing madrasah dengan sebaik-baiknya. Hal-hal yang akan menjadi kendala segeralah diantisipasi. Selenggarakan PSB dengan sebaik-baiknya," ujarnya. Dalam acara ini, ia didampingi Kasubbag TU Drs.H.Jasman.M.HI dan Kasi Pendidikan Madrasah Yusmini.M.Pd.

Selain rapat validasi data, pertemuan ini juga dimanfaatkan guna berkoordinasi dan berkonsultasi permasalahan yang mungkin dihadapi di lingkungan madrasah. (dina/novian)

KUA DAN KEPALA MADRASAH KAUR TANDATANGANI FAKTA INTEGRITAS

Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dan kepala madrasah se-Kabupaten Kaur melakukan penandatanganan fakta integritas. Prosesi ini dilakukan Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur. Penandatanganan fakta integritas dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur H. Arsan Suryani, MHI di dampingi Kasubbag TU H. Muhammad Nasir, SPd.

Arsan Suryani mengingatkan bahwa penandatanganan fakta Integritas bukan hanya ceremonial belaka. Kegiatan tersebut merupakan implementasi Peraturan Menpan RB Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM. Zona Integritas adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada Kementerian/ Lembaga yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen dalam mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

"Kita diminta untuk melakukan penegakan zona integritas di KUA dan madrasah. Penandatanganan fakta integritas ini merupakan salah satu implementasinya. Dengan di tanda tangannya fakta Integritas, para Kepala KUA dan kepala madrasah se-Kabupaten Kaur menyatakan komitmennya untuk berperan secara proaktif



dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi. Hal itu akan dilakukan dengan bersikap transparan, jujur, obyektif, dan akuntabel," tegasnya.

Penegakan zona integritas ini dilakukan melalui langkah-langkah strategis, diantaranya dengan memasang poster layanan pencatatan nikah dan menempatkannya pada tempat-tempat strategis, sehingga mudah dilihat dan dibaca oleh masyarakat pengguna layanan. Selain itu pada setiap KUA diharuskan menyiapkan kotak pengaduan masyarakat terkait dengan layanan KUA dan segera merespon setiap pengaduan tersebut. "Kami minta para kepala KUA dan kepala madrasah diwajibkan untuk melakukan pembinaan melakat kepada jajarannya dalam menegakkan komitmen mereka dalam memberantas korupsi," tuturnya. (puji)

BUPATI DAN KEMENAG SELUMA, SHOLAT ID



Momen Idul Fitri merupakan waktu yang baik untuk melakukan perubahan, baik secara pribadi maupun kedinasan. Hari Raya Idul Fitri juga menjadi momen untuk menyambung dan mempererat tali silaturahmi. “Saya ucapkan selamat Hari Raya Idul Fitri khususnya kepada jajaran Kemenag Kabupaten Seluma pada umumnya dan masyarakat Seluma pada umumnya. Semoga dihari yang fitri ini dapat memberi kita semua perubahan baik secara pribadi maupun kedinasan serta dapat mempererat tali persaudaraan,” ungkap Kakan Kemenag Seluma, H. Sipuan saat memberikan sambutan Sholat Id di hadapan jemaah Masjid Agung Baitul Falihin Seluma.

Bupati Seluma H. Bundra Jaya, SH.MH melaksanakan shalat idul fitri 1437 H / 2016 M bersama Kakan Kemenag Seluma dan pejabat Pemkab Seluma secara bersama sama dengan

masyarakat Kecamatan Seluma. Pelaksanaan sholat Id, berjalan lancar dan tertib.

Pada saat sambutan sebelum pelaksanaan Shalat Id, Bupati Seluma mengucapkan selamat Hari Raya Idul Fitri 1437 H buat Masyarakat Kabupaten Seluma. “Saya selaku pribadi mengucapkan minal aidin walfakizin. Pada kesempatan yang baik ini saya ucapkan terima kasih kepada masyarakat Kabupaten Seluma yang telah mempercayai saya untuk memimpin lima tahun kedepan,” ungkapnya. (bn/novian)

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko mengundang lembaga keagamaan dan ormas Islam untuk menanggapi polemik masyarakat tentang perbedaan penentuan jumlah Zakat Fitrah tahun 2016 M/1437 H. Hal ini menjadi sangat krusial dikarenakan banyak perbedaan di tengah Masyarakat, terutama berbagai macam organisasi keagamaan menentukan khidmat Zakat Fitrah menurut Mazhab yang menjadi acuan dalam menentukan Zakat Fitrah.

Dari berbagai macam persepsi tentang khidmat Zakat Fitrah, tentunya harus ditentukan berapa khidmat Zakat Fitrah untuk tahun 2016. Penentuan khidmat Zakat Fitrah dilakukan melalui Musyawarah. Dengan dasar inilah Kantor Kementerian Agama bersama Kantor Urusan Agama mengajak lembaga keagamaan (MUI, BAZ, FKUB) dan Ormas Islam (Muhammadiyah, NU, LDII, dan Pengurus Masjid) duduk bersama menentukan khidmat Zakat Fitrah. Hal ini dilakukan agar dapat diterima di tengah masyarakat dan dilaksanakan dengan tidak ada perbedaan dalam pembayaran Zakat Fitrah tahun ini.

Musyawah dilaksanakan di Aula Sakinah Kantor Kemenag Kabupaten Mukomuko pada hari Selasa 21 Juni 2016, musyawarah dipimpin Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko Drs. H. Zainal Abidin, MH. Hadir dalam acara ini Kasi Bimas Islam, seluruh Kepala KUA se-Mukomuko, Ketua MUI, Kepala Badan Amil Zakat, Sekretaris FKUB dan ketua dari Ormas Islam (NU, Muhammadiyah, LDII, Pengurus Masjid Se-Kabupaten Mukomuko).

Hasil Musyawarah yang disepakati oleh pimpinan Musyawarah dan peserta yang hadir memutuskan, Zakat Fitrah tahun 2016 M/1437 H berbentuk uang Rp. 30.000,- per jiwa. Zakat Fitrah berbentuk beras yang dikonsumsi sehari-hari 2,5 Kg atau 10 canting. Hasil dari Musyawarah ini berpedoman pada sumber ulama Fiqih dan ulama kontemporer, dan dari sumber-sumber kitab fiqih yang terpercaya. Dari Hasil Musyawarah ini, Drs. H. Zainal Abidin, MH berpesan agar hasil keputusan musyawarah ini agar dapat dipedomani masyarakat dengan cara disosialisasikan oleh Kepala KUA dan semua anggota Musyawarah khidmat Zakat Fitrah tahun 2016 M/ 1437 H. (af)

KEMENAG MUKOMUKO TETAPKAN ZAKAT FITRAH



MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA

Oleh : Drs. H. Ajamalus, MH

(Ka. Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah Prov. Bengkulu)

Perkawinan atau pernikahan merupakan sunatullah yang berlaku bagi semua makhluk Allah swt, termasuk manusia.

Di dalam ajaran Islam perkawinan merupakan salah satu sunnah Rasulullah saw yang harus kita laksanakan sebagai salah satu kebutuhan biologis manusia untuk hidup bersama, saling menyayangi, saling mengasihi dan saling mencintai. Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an surat Yaasin ayat 36, yang artinya "Maha suci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasang-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri, maupun dari apa yang tidak mereka ketahui" (QS. 36:36).

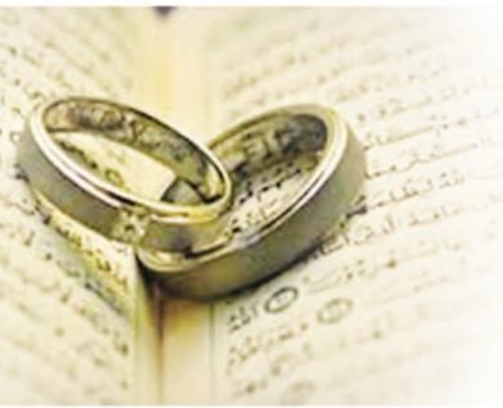
Kemudian dalam surat Al-Hujurat ayat 13, Allah swt berfirman, yang artinya "Hai Manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti" (QS: 49:13). Rasulullah saw dengan tegas menyatakan bahwa orang-orang yang tidak mau menikah, padahal sudah mampu menurut syari'at Islam untuk melaksanakan pernikahan maka orang tersebut bukan termasuk dari golongan umat Nabi Muhammad saw, sebagaimana beliau bersabda, yang artinya "Nikah itu adalah sunnahku, maka barang siapa yang membenci sunnahku (tidak mau menikah), maka bukanlah mereka termasuk dalam golonganku" (Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim). 2 Di dalam Al-Qur'an Allah menyatakan bahwa perkawinan merupakan salah satu kebesaran Allah dan sekaligus merupakan karunia Allah yang wajib di syukuri dengan cara memelihara dan menjaga kelestarian, ketenangan dan keharmonisan serta berupaya memupuk dan menumbuh kembangkan cinta dan kasih sayang dalam keluarga, sebagaimana firman Allah dalam surat Ar-Rum ayat 21, yang artinya "Dan diantara tanda-tanda kebesarannya ialah Dia menciptakan pasang-pasangan (jodoh-jodoh) untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenang kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir" (QS:30:21). Di dalam Undang-Undang Nomor I Tahun 1974 Pasal 1, dinyatakan bahwa "Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (Rumah Tangga) yang bahagia dan

kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa". Undang-Undang Perkawinan ini memberikan pengertian kepada kita bahwa sebuah keluarga (Rumah Tangga) haruslah terbentuk dari niat yang ikhlas yang diikat dengan perjanjian suci (Miitsaaqan Ghalidzan) sehingga cita-cita untuk terwujudnya keluarga sejahtera dan bahagia itu akan tercapai. Inilah tujuan yang esensial dan mulia dari sebuah perkawinan dan sebuah keluarga, sebagaimana yang tercantum dalam Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, dimana memberikan ketegasan bahwa "Perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang Sakinah, Mawaddah dan Rahmah". Keluarga Sakinah akan melahirkan generasi yang berkualitas, beriman, bertakwa dan berakhlak mulia sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan keluarga. Inilah yang diingatkan Allah kepada kita dalam Al-Qur'an surat An-Nisaa ayat 9, yang artinya "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah (tidak berkualitas), yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) 3 mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q.S:4:9).

LANGKAH-LANGKAH MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH

Pengertian Keluarga Sakinah Keluarga Sakinah diambil dari kata "Litaskunu" dalam surat Ar-Rum ayat 21 yang berasal dari kata "Sakana", yang mengandung pengertian "tanah damai". Kata ini kemudian dijadikan sebagai nama kegiatan (isim masdar) "Sakiinah". Yang dimaksud dengan "Sakiinah" adalah rasa tenang, aman dan damai. Seorang yang merasakan Sakinah apabila terpenuhi unsur-unsur hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang. Hajat hidup yang diinginkan dalam kehidupan duniawiyah seseorang

meliputi kesehatan, sandang, pangan, papan, peguyuban, perlindungan hak azasi dan sebagainya. Seseorang yang sakinah hidupnya adalah orang yang terpelihara kesehatannya, cukup sandang, pangan, papan, diterima dalam pergaulan masyarakat yang beradab, serta hak-hak azasinya terlindungi oleh norma agama, norma hukum dan norma susila. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa pengertian Keluarga Sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antar anggota keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi serta mampu menghayati dan memahami serta mengamalkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia. 2. Langkah-Langkah Membentuk Keluarga Sakinah Keluarga Sakinah adalah sebuah keluarga yang didamba dan diimpikan oleh semua orang, karena melalui Keluarga Sakinah ini akan terlahir generasi penerus yang berkualitas, beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia. Keluarga yang dilandasi dengan ajaran agama tentunya akan meningkatkan ketahanan keluarga ditengah-tengah kehidupan 4 masyarakat. Namun untuk mewujudkan dambaan dan impian itu bukanlah hal yang mudah dan ringan, melainkan harus melalui tekad dan perjuangan yang besar dan sungguh-sungguh serta pengorbanan yang tinggi agar mampu menahan ombak dan badai yang akan menerpa biduk rumah tangga. Oleh karena itu untuk membentuk Keluarga Sakinah sebagai upaya mewujudkan ketahanan keluarga, perlu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut : 1) Memilih jodoh yang ideal. Mengingat perkawinan adalah salah satu bagian terpenting dalam menciptakan keluarga dan masyarakat, maka dalam memilih jodoh (pasangan hidup) haruslah berlandaskan atas norma agama sehingga pendamping hidupnya nanti mempunyai akhlak/moral yang terpuji. Hal ini dilakukan agar kedua calon tersebut dalam



mengarungi kehidupan rumah tangga nantinya dapat hidup secara damai dan kekal, bahu membahu, tolong-menolong sehingga keharmonisan dan keutuhan rumah tangga dapat selalu terpelihara. Ajaran Islam memberikan tuntunan dalam memilih jodoh (pasangan hidup) bagi seorang laki-laki sebagaimana sabda Rasulullah saw, yang artinya "Nikahilah seorang perempuan karena 4 (empat) hal, yaitu kekayaannya, keturunannya, kecantikannya dan karena agamanya, maka pilihlah yang beragama agar hidupmu beruntung (bahagia)" (Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim). Disamping faktor dalam Hadits diatas dalam memilih jodoh (pasangan hidup), yang juga cukup penting diperhatikan adalah faktor "kafa'ah atau kufu" yakni sepadan atau serasi antara calon suami dan calon isteri. Kafa'ah atau kufu dalam memilih jodoh meliputi kafa'ah dalam beragama, kafa'ah dalam akhlak, kafa'ah dalam pendidikan, kafa'ah dalam keturunan dan kafa'ah dalam umur. 2) Membina dan menanamkan nilai-nilai agama dalam keluarga 5 Dalam upaya membentuk Keluarga Sakinah, peran agama menjadi sangat penting. Ajaran agama tidak cukup hanya diketahui dan difahami akan tetapi harus dapat dihayati dan diamalkan oleh setiap anggota keluarga sehingga kehidupan dalam keluarga tersebut dapat mencerminkan suatu kehidupan yang penuh dengan ketentraman, keamanan dan kedamaian yang dijiwai oleh ajaran dan tuntunan agama. Setiap anggota keluarga harus senantiasa berusaha dekat kepada Allah dengan cara melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, sebab dengan kedekatan kepada Allah akan terwujud nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan yang dapat mempermudah penyelesaian urusan/permasalahan dalam rumah tangga serta mendatangkan rahmat dan berkah dari Allah swt, sebagaimana firman Allah dalam surat At-thalaq ayat 2 dan 3, yang artinya "Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, maka Allah akan memberikan jalan keluar (mempermudah) dalam urusannya dan Allah akan memberikan rizki kepadanya dari arah yang tidak disangka-sangka, dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah maka Allah akan mencukupkan segala keperluannya" (QS:65:2-3). Rumah tangga yang beriman dan bertaqwa kepada Allah akan terlihat dalam pengamalan ibadah sehari-hari, disamping itu juga akan terlihat semakin membaiknya hubungan dengan kerabat, tetangga dan masyarakat lingkungannya. 3) Membina hubungan antara keluarga dan lingkungan Keluarga dalam lingkungan yang lebih besar tidak hanya terdiri dari ayah, ibu dan anak (nuclear family) akan tetapi menyangkut hubungan persaudaraan yang lebih besar lagi (extended family), baik hubungan antara anggota keluarga maupun hubungan dengan lingkungan masyarakat.

Hubungan yang harmonis antara suami isteri dan anggota keluarga tidak akan terjadi dengan sendirinya, tetapi keharmonisan membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh, ibarat sebatang tanaman yang perlu 6 disiram, dipupuk dan dirawat serta dibersihkan dari hama agar dapat tumbuh dengan akar dan batang yang kuat. Oleh karena itu cinta, kasih dan sayang perlu dijaga dan dipelihara dengan jalan membangun komunikasi yang kondusif dan edukatif, meluangkan waktu untuk keluarga, saling pengertian, saling hormat dan menghormati antara satu dengan yang lainnya. 4) Menanamkan sifat qana'ah dalam keluarga Sifat qana'ah perlu ditumbuh-kembangkan dalam keluarga, sebab dengan sifat qana'ah suami atau isteri merasa rela dan cukup atas apa yang dimiliki. Apalagi dalam era globalisasi yang ditandai dengan tingginya tuntutan kebebasan individu dan hak azasi, menonjolkan sifat materialistis ditengah masyarakat akan dapat mengancam ketentraman rumah tangga. Oleh



karena itu sifat qana'ah harus menjadi benteng dalam rumah tangga agar keharmonisan kehidupan rumah tangga dapat terpelihara serta keretakan dan kehancuran rumah tangga dapat dihindari. 5) Melaksanakan pembinaan kesejahteraan keluarga Dalam membina kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga ada beberapa upaya yang dapat ditempuh, antara lain dengan cara melaksanakan Keluarga Berencana, Usaha Perbaikan Gizi Keluarga, melakukan imunisasi Ibu dan Anak. Keluarga Berencana merupakan salah satu upaya mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga. Tujuan utama dari program Keluarga Berencana adalah untuk lebih meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Dengan mengatur kelahiran, isteri banyak mendapat kesempatan untuk memperhatikan dan mendidik anak disamping memiliki waktu untuk melakukan tugas-tugas sebagai ibu rumah tangga. Disisi lain suami tidak terlalu direpotkan oleh tuntutan-

tuntutan biaya hidup serta biaya pendidikan anak-anak. Dalam upaya mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga, gizi memegang peranan yang sangat penting. Sehubungan dengan itu, 7 Islam mengajarkan kepada umatnya agar dapat mewariskan keturunan yang baik dan kuat dengan cara menjaga kesehatan tubuh melalui makanan yang halal lagi baik, Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisak ayat 9, yang artinya "Dan hendaknya takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak (keturunan) yang lemah yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar" (QS:4:9). Program imunisasi merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk memberikan kekebalan tubuh terhadap penyakit, seperti TBC, batuk rejan, tetanus, polio, dipteri dan campak dengan cara menyuntikkan atau memberikan kuman yang telah dilemahkan ke dalam tubuh. Manfaatnya ialah agar badan atau tubuh yang diimunisasi akan semakin kaya dengan zat penolak (anti body) yang mampu mencegah penyakit-penyakit tersebut. Oleh sebab itu untuk menjaga kesehatan keluarga mintalah imunisasi BCG, DPT, Polio dan Campak bagi anak-anak usia 2-14 bulan, serta imunisasi TT bagi Calon Pengantin dan Ibu Hamil di tempat-tempat pelayanan kesehatan.

PENUTUP

Dari uraian di atas dapatlah difahami bahwa Keluarga Sakinah merupakan keluarga yang dicita-citakan oleh semua orang, karena melalui Keluarga Sakinah akan melahirkan generasi yang berkualitas, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia sekaligus akan terwujudnya ketahanan keluarga dan persoalan dan permasalahan yang dihadapi. Membentuk Keluarga Sakinah bukanlah suatu hal yang mudah untuk diwujudkan, melainkan harus melalui tekad dan perjuangan yang besar dan sungguh-sungguh serta pengorbanan yang tinggi agar mampu menahan ombak dan badai yang akan menerpa biduk rumah tangga. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah dimulai dari usaha memilih jodoh (pasangan hidup) 8 yang ideal sesuai dengan anjuran agama Islam, membina dan menanamkan nilai-nilai agama dalam keluarga agar menjadi keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, membina hubungan antara keluarga dan lingkungan agar terjalin komunikasi dan hubungan yang harmonis dalam kehidupan sehari-hari serta menanamkan sifat qana'ah dalam keluarga agar nikmat yang diberikan Allah dapat disyukuri, kerna sifat syukur akan mendatangkan keberkahan dan rahmat dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

BENGKULU RAIH HARAPAN 2 DI PPMN DI AMBON

Pramuka Penggalang utusan Provinsi Bengkulu meraih juara harapan 2 pada cabang lomba pionering aplikatif putra. Prestasi tersebut dicapai pada Perkemahan Pramuka Madrasah Nasional II (PPMN) tahun 2016 tingkat penggalang di Bumi Perkemahan Pantai Liang, Ambon (24-28 Mei 2106). "Kita harus berbenah disegala lini. Khususnya pada upaya peningkatan keahlian keperamukaan," ujar Pimpinan Kontingen Daerah (Pinkonda) Provinsi Bengkulu Drs. Munajam, M.Pd. Pada ajang PPMN kedua tingkat penggalang di Maluku Kontingen Bengkulu berlapang dada hanya meraih satu piala harapan kedua dari 7 cabang lomba. Kontingen Bengkulu sebenarnya sudah berjuang dan berusaha seoptimal mungkin, namun keberuntungan belum berpihak kepada kontingen Bengkulu. "Kekalahan bukanlah akhir segala-galanya, tapi itu adalah awal menuju kesuksesan" pungkas Munajam optimis. (js)



MIN 3 KAUR, IKUTI LOMBA SEKOLAH SEHAT NASIONAL

MIN 3 Kaur terpilih menjadi salah satu sekolah yang mewakili Provinsi Bengkulu dalam lomba sekolah sehat tingkat nasional. Sejalan hal tersebut, belum lama ini, madrasah tersebut dikunjungi Tim Penilai Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional. Tim ini didampingi tim penilai dari Propinsi dan Kabupaten, Kepala Kantor Kemenag Kaur, Perwakilan Dispenbud Kaur, Kabag Kesra, Camat Nasal, Kepala Puskesmas, Polsek Nasal, Komite dan seluruh Kepala Madrasah se-Kabupaten Kaur. "Mohon doa dan dukungan, semoga sekolah kami memperoleh nilai tertinggi dan terpilih sebagai sekolah sehat tingkat nasional," ujar Kepala MIN 3 Kaur.(eleza)

SISWA MAN 2 LEBONG JUARA LOMBA PIDATO

Dua pelajar MAN 2 Lebong menjuarai lomba pidato tingkat kabupaten bertema Kependudukan Indonesia. Kegiatan itu digelar Badan Pemberdayaan Masyarakat-Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Lebong. Dengan keberhasilan tersebut, keduanya berhak mewakili Lebong untuk mengikuti lomba yang sama di Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Bengkulu. "Apa yang telah dicapai membuat kami bangga, kedepan semoga mampu mengembangkan kreatifitas dan menjadi juara diajang provinsi dan nasional," ujar Kepala MAN 2 Lebong, Aji Agus Salim, M.Pd.(widya ningsih)



SISWA MIN 10 KARANG ANYAR RAIH 3 MENDALI

Pelajar MIM 10 Karang Anyar menorehkan prestasi pada Persami (28-29 Mei 2016) di Kecamatan Binduriang Rejang Lebong. Cabang lomba yang dimenangkan adalah Juara I Tarik Tambang Putra, Juara III Baca Do'a Sehari-hari Putri oleh Khairunnisa, dan Juara III Lomba Azan oleh Ikram Hadziratul Qudsi. "Terima kasih atas prestasi yang telah dicapai. Saya berharap, siswa di sekolah ini terus berprestasi baik di bidang pramuka, maupun dibidang lainnya. Mari kita terus optimis dan jangan mudah putus asa," ujar Kepala MIM 10 Karang Anyar.(jumadi)



MAN 2 KEPAHIANG JUARA 2 STORYTELLING SE-SUMATERA

MAN 2 Kepahiang sangat bangga atas keberhasilan siswanya menjadi juara 2 se-Sumatra pada kegiatan SEC-IONAIRE di Universitas Bengkulu dengan cabang English Storytelling. Kegiatan tersebut diikuti banyak peserta dari dalam dan luar Propinsi Bengkulu. Predikat juara tersebut diraih Dinda Mey Ayu Utami. "Menjadi storyteller tidaklah mudah, tidak hanya cakap berbahasa Inggris namun juga mesti optimal dalam seni peran dan teater. Kita sangat mengapresiasi prestasi ini," ujar Pembina English Club MAN 2 Kepahiang, Heni Susilawati, S.Pd.I.(lensi rhomadani)



SISWA MIN 1 NANTI AGUNG RAIH 3 MENDALI O2SN PROVINSI

Siswa kelas 5 MIN 1 Nanti Agung Kabupaten Kepahiang, Zaki mampu mengharumkan nama sekolahnya. Ia satu dari 4 siswa Kepahiang yang mengikuti O2SN Tingkat Provinsi pada cabang lari ziqzak, sprint, lompat kodok dan lempar turbo. Hasilnya, ia meraih 1 medali perak dan 2 perunggu. "Kita apresiasi prestasi Zaki. Selain ucapan selamat, kita juga berikan uang pembinaan," ungkap Kepala MIN 01 Nanti Agung Kepahiang Hertini, S.Pd,M,Pd didampingi Wakil Kepala Efrizal Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.(ahmad suandi)

LULUS UN, SISWA MTSN 1 KOTA BAGI BUNGA

Pengumuman hasil Ujian Nasional (UN) Kelas IX Tingkat SMP/MTs keluar 11 Juni 2016. Seluruh peserta UN madrasah ini dinyatakan lulus 100%. Sebagai bentuk rasa syukur, merayakan kelulusan, para siswa tersebut membagikan kue untuk buka puasa kepada para sopir angkot dan pengendara kendaraan roda dua yang melewati Jalan Pangeran Natadirja, tepat di depan pintu gerbang sekolah. "Ide ini murni dari kami untuk merayakan moment kelulusan dengan kegiatan bermanfaat, tanpa konvoi maupun coret-coret seragam," ujar koordinator aksi, Arif Kurniawan.(popi/ramsi)



MIN BUNGA MAS JUARA 3 LOMBA CERITA

Veronika, murid Madrasah Ibtidaiyah Bunga Mas berhasil menjadi juara III lomba cerita tingkat Kabupaten Seluma. Lomba ini diikuti 19 dari 35 SD/MI se-Kabupaten Seluma. "Kami bangga atas prestasi yang dicapai siswa kami. Harapan kami, mudamudahan lomba tahun yang akan datang siswa/i MIN Bunga Mas bisa berprestasi lebih baik lagi," ungkap Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Bunga Mas Drs. Zainal.C.M.Pd. Atas prestasi ini, siswa tersebut mendapat piala, piagam dan uang pembinaan.(alfati)



MELAYANI MASYARAKAT DENGAN SEBAIK-BAIKNYA



Drs. H. Bustasar, MS. MPd

Sejak 22 Februari 2016, Drs. H Bustasar, MS, M.Pd dipercaya oleh Menteri Agama menjadi Pelaksana Tugas (Pgs) Kepala Kantor Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. "Saya melaksanakan tugas sesuai dengan perintah Menteri dan Sekjen. Saya melanjutkan tugas yang telah dilakukan oleh Kakanwil sebelumnya. Kanwil Kementerian Agama ini melaksanakan kegiatan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni melayani masyarakat dengan senang hati," tutur pria kelahiran Padang Panjang, 5 Januari 1964 ini.

Menurut suami, Drs. Hj Sukamawati, S.Ag ini, seluruh jajaran Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dapat melayani pekerjaan dengan senang hati, maka ia menekankan untuk menerapkan 5S yakni Sapa, Senyum, Salam, Sopan dan Santun. "Saya berharap seluruh jajaran Kanwil baik yang di Provinsi maupun yang di Kota dan Kabupaten, hendaknya sebagai ASN sudah menghayati tugas dan fungsinya. Jajaran Kanwil harus melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya sehingga masyarakat senang berurusan. Diantara pelayanan yang diberikan Kanwil Kemenag dan jajarannya tersebut adalah layanan ibadah haji dan umrah, layanan nikah dan rujuk, pendidikan madrasah dan pondok pesantren dan lainnya," tutur pria yang dikaruniai seorang anak bernama Muhammad Hafufurazak.

Pak Bus, begitu biasa ia disapa, menegaskan bahwa Kementerian Agama memiliki visi dan misi. Tugas pria yang pernah bersekolah di SDN Padang Panjang tahun 1977 ini adalah menuntaskan tugas yang ada dalam visi dan misi tersebut. "Tugas kami adalah melakukan

pembinaan terhadap umat beragama dalam upaya meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kami juga melakukan pembinaan kerukunan umat beragama, pembinaan kerukunan antar umat beragama, pembinaan majelis taklim di Kabupaten dan Kota, pembinaan imam, khatib, bilal, gharim. Kanwil juga bertugas membina Remaja Islam Masjid anti narkoba dan pergaulan bebas, pembinaan rohani di Lapas, pembinaan produk halal, pembinaan masyarakat pilihan yang bertentangan dengan aliran yang ada," ujar pria yang menyelesaikan MTsN Padang tahun 1984. Ia bersekolah di MAN Padang dan selesai pada tahun 1985.

Bustasar menyelesaikan studi sarjananya di Fakultas Tarbiyah Jurusan Bahasa Indonesia di IAIN Imam Bonjol Padang dan tamat tahun 1990. Dalam perjalanan karirnya, urang awak ini diangkat menjadi CPNS pada tahun 1993. Jabatan yang pernah dipegang beliau adalah Kepala MA Darul Ilmi Putri Hijau Bengkulu Utara tahun 1999. Kepala MTsN Lubuk Mukti tahun 2001, Kepala MAN Ipuh tahun 2002. Pada tahun 2010, ia dipercaya sebagai Kepala Kantor Kemenag Mukomuko. Di tahun 2012, ia menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Kepahiang. Baru satu tahun bertugas, ia mendapat kepercayaan baru sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Bengkulu Utara.

Pada awal kepemimpinannya di Kantor Kemenag Bengkulu Utara, Pak Bus sapaan akrabnya, banyak melakukan perubahan dan penyempurnaan sistem administrasi. Baik itu keuangan, tata persuratan, kearsipan, dan sistem tata kelola lainnya yang ada di Kantor Kemenag Bengkulu Utara dan Satker yang ada di bawahnya. (novian)

